

**EKSPLORASI PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MATERI PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI PENDEKATAN TPACK DI
SMP MUHAMMADIYAH 7 PROGRAM UNGGULAN COLOMADU**

Muhammad Irfan Fatkhun Niam¹, Muhad Fatoni², Pungki Indarto³

¹Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat e-mail : [1a810219125@student.ums.ac.id](mailto:a810219125@student.ums.ac.id), [2mf378@ums.ac.id](mailto:mf378@ums.ac.id),
[3pi311@ums.ac.id](mailto:pi311@ums.ac.id)

ABSTRACT

Physical Education learning, particularly in basketball, is often perceived as difficult and less engaging by students. The integration of technology through the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) framework is considered a promising approach to enhance students' understanding, motivation, and participation by balancing content, pedagogy, and technology. This study explores students' perceptions of basketball learning through the TPACK approach at SMP Muhammadiyah 7 Colomadu and identifies key factors influencing perceptual changes. A descriptive qualitative design was employed using purposive sampling involving ten students (six male, four female) aged 13–15 years. Data were collected through semi-structured interviews, classroom observations, and documentation, analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana model. Findings revealed a significant shift from negative to positive perceptions after TPACK implementation. The integration of interactive videos, visualized demonstrations, and digital evaluations enhanced comprehension, motivation, and active engagement. The TPACK approach effectively improves students' understanding, motivation, and participation in basketball learning. Further quantitative or mixed-method studies are recommended to strengthen the validity and generalizability of these findings.

Keywords: Basketball, Physical Education, Student Perception, TPACK

ABSTRAK

Pembelajaran PJOK, khususnya pada materi bola basket, sering dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa. Integrasi teknologi melalui kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) menjadi pendekatan potensial untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan partisipasi siswa melalui keseimbangan antara konten, pedagogi, dan teknologi. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi persepsi siswa terhadap pembelajaran bola basket melalui pendekatan TPACK di SMP Muhammadiyah 7 Colomadu, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan persepsi tersebut. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan purposive sampling terhadap sepuluh siswa (enam laki-laki dan

empat perempuan) berusia 13–15 tahun. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi kelas, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana. Ditemukan pergeseran persepsi siswa dari negatif menjadi positif setelah penerapan TPACK. Integrasi video interaktif, demonstrasi visual, dan evaluasi digital meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan aktif. Pendekatan TPACK efektif meningkatkan pemahaman, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bola basket. Studi lanjutan dengan desain kuantitatif atau mixed-method disarankan untuk memperkuat validitas dan generalisasi temuan.

Kata Kunci: Bola Basket, Pendidikan Jasmani, Persepsi Siswa, TPACK

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional siswa (Muzakki et al., 2024; An et al., 2025). Salah satu materi pokok yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah bola basket (Supriatna 2023). Olahraga ini tidak hanya menekankan pada keterampilan teknis seperti dribbling, passing, shooting, dan defense, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai sportivitas, kerja sama, disiplin, serta tanggung jawab (Arya et al. 2025). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada

materi bola basket, masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan keterlibatan siswa, baik dalam aspek pemahaman konsep maupun keterampilan praktik.

Dalam konteks perkembangan pendidikan modern, peran teknologi semakin mendapat perhatian dalam mendukung proses belajar-mengajar (Dianis Sviri and Arlinayanti 2024). Kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) menjadi salah satu pendekatan yang menawarkan integrasi antara konten materi (*content knowledge*), strategi pedagogis (*pedagogical knowledge*), dan pemanfaatan teknologi (*technological knowledge*) (Rosmawati et al. 2023). Melalui pendekatan TPACK, guru tidak hanya menyampaikan materi secara

konvensional, tetapi juga memanfaatkan teknologi sebagai sarana inovasi dalam pembelajaran (Hutabarat Ranto, Asri, and Nababan 2024). Misalnya, guru dapat menggunakan media digital, video tutorial, aplikasi simulasi, maupun platform interaktif untuk menjelaskan teknik dasar bola basket (Kurnia and Edwar 2022). Hal ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan partisipasi siswa secara lebih mendalam (Jere et al. 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan TPACK memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam materi bola basket (Muslimah, 2024; Pérez-Fernández & Ladrón-De-Guevara, 2024). Meskipun demikian, penggunaan TPACK dalam pembelajaran pendidikan jasmani masih jarang diteliti, khususnya di Indonesia. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran akademik seperti matematika, IPA, atau bahasa, sementara bidang pendidikan jasmani relatif kurang mendapatkan perhatian. Research gap yang muncul adalah belum banyak kajian yang mendalami

bagaimana persepsi siswa terhadap implementasi TPACK dalam pembelajaran jasmani, terutama pada keterampilan olahraga seperti bola basket. Persepsi siswa menjadi penting karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh strategi guru, tetapi juga bagaimana siswa memandang, merasakan, dan merespons proses belajar tersebut.

Di SMP Muhammadiyah 7 Colomadu, pembelajaran pendidikan jasmani telah berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, meskipun penerapannya masih terbatas. Sekolah ini memiliki fasilitas dasar seperti proyektor, koneksi internet, serta beberapa perangkat pendukung, namun pemanfaatannya belum optimal pada pembelajaran jasmani. Dalam praktiknya, guru cenderung menggunakan metode demonstrasi langsung di lapangan tanpa memanfaatkan potensi teknologi yang ada.

Penelitian ini menjadi penting untuk mengisi celah tersebut dengan menggali persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan TPACK pada materi bola basket. Penelitian

dilakukan dengan pendekatan kualitatif, karena bertujuan memahami pengalaman, pandangan, serta tanggapan siswa secara mendalam. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini berupaya menangkap makna subjektif yang dimiliki siswa terhadap pembelajaran yang mereka jalani.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas kajian TPACK pada bidang pendidikan jasmani, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, sesuai dengan kebutuhan siswa. Lebih jauh, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran jasmani berbasis TPACK di sekolah menengah, sehingga mampu menjawab tantangan pembelajaran di era digital sekaligus tetap mempertahankan esensi gerak dan keterampilan fisik yang menjadi ruh pendidikan jasmani.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dalam pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggali secara mendalam

persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket melalui kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Penelitian non eksperimen cenderung lebih sesuai untuk situasi di mana pengendalian eksperimental tidak memungkinkan atau ketika peneliti ingin menjelajahi hubungan antara variabel tanpa memanipulasi faktor-faktor tertentu (Munte et al. 2023). Pendekatan ini dipilih karena dianggap mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai pengalaman, pandangan, serta respon subjektif siswa terhadap praktik pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dalam pendekatan ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan dan analisis data.

Partisipan penelitian adalah siswa kelas VII & VIII SMP Muhammadiyah 7 Colomadu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling (Debi Alma Nofri Yantri and Khairil Aswan 2023), berdasarkan pertimbangan:

Tabel 1. Kriteria Inklusi & Eksklusi

NO	KRITERIA	
	INKLUSI	EKSKLUSI
1	Siswa SMP Muhammadiyah 7 Program Unggulan Colomadu.	Siswa yang belum pernah mengikuti materi Bola Basket dalam PJOK.
2	Berada di jenjang kelas 7 dan 8.	Siswa yang tidak bersedia diwawancarai.
3	Pernah mengikuti pembelajaran PJOK dengan materi Bola Basket.	Siswa yang tidak hadir saat pembelajaran berlangsung (tidak mengalami proses pembelajaran secara langsung)
4	Bersedia diwawancarai dan memberikan informasi secara jujur.	
5	Dapat berkomunikasi dengan baik (untuk memudahkan wawancara).	

Sampel terdiri dari 10 siswa dengan komposisi 6 laki-laki (60%) dan 4 perempuan (40%), dengan rata-rata usia 14 tahun dan rentang usia

antara 13 hingga 15 tahun. Variasi jenis kelamin dan usia ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai persepsi siswa dalam konteks pembelajaran jasmani berbasis TPACK.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yang digunakan untuk melakukan penelitian. Data yang dapat digunakan adalah data primer dan data sekunder (Afian and Donny Agung Saputra 2021). Sumber data primer diambil dari hasil wawancara wawancara dengan Subjek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini diambil dari studi dokumentasi (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Tugas dan Media Pembelajaran) dan hasil observasi kelas, serta berbagai media pendukung lainnya, seperti buku, artikel, jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan obsesrvasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi yang telah dirancang dengan melibatkan tanya jawab (Putri

and Murhayati 2024). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur bertujuan menggali pengalaman serta persepsi individu secara lebih mendalam.

2. Observasi

Proses mencatat pengamatan secara langsung terhadap suatu objek di lingkungannya, baik yang sedang berlangsung maupun yang masih dalam tahap perkembangan, dikenal sebagai observasi (Arifin 2023). Observasi digunakan untuk mencatat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran bola basket.

3. Dokumentasi

Penglihatan atau bukti fisik yang dapat dikumpulkan atau digunakan kembali sebagai hasil dari kegiatan yang telah dilakukan disebut dokumentasi (Wibowo, Ocberti, and Gandasari 2021). Dalam

penelitian ini dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, catatan lapangan, foto, rekaman suara dan media pembelajaran, digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat hasil temuan penelitian.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data mengikuti model yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana, seperti yang dikutip oleh (Ramadhani and Manshuruddin 2024), bahwasannya terdapat tiga tahap dalam analisis data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang ditentukan. Sebagai bagian dari proses dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung dengan informan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan data yang diperoleh dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami situasi sesuai

dengan pembahasan yang direncanakan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi berarti membuat kesimpulan kemudian melakukan verifikasi mengenai kesimpulan tersebut hingga akhirnya diperoleh temuan baru yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan teman baru yang sebelumnya belum pernah ada (Anto et al. 2024). Maka verifikasi termasuk tahapan akhir dalam proses analisis data untuk memahami makna yang ada tentunya memerlukan sebuah penguatan agar data tersebut dapat memberikan kesimpulan yang diyakini terbukti validitasnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Temuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK materi Bola Basket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 7 Colomadu pada awalnya memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran bola basket. Sebagian besar siswa merasa bahwa bola basket adalah olahraga yang kompleks, dengan banyak teknik yang sulit dikuasai seperti dribbling, passing, dan shooting, serta aturan permainan yang dianggap membingungkan. Selain itu, penggunaan istilah teknis dalam bahasa Inggris turut menambah hambatan pemahaman.

Seperti yang dirasakan oleh Riski siswa kelas 7, yang mana ia menjelaskan bahwa pada awalnya ia tidak tahu sama sekali tentang bola basket, yang membuatnya tidak tertarik. Zahra siswi kelas 7 juga menyampaikan, bahwa pada awalnya sangat tidak tertarik dengan Bola Basket karena banyak nama teknik

yang menggunakan Bahasa Inggris. Ketidak tertarikan pada Bola Basket juga ditunjukkan pada siswa kelas 8, seperti yang diutarakan oleh Nabawi siswa kelas 8, bahwa ia juga tidak begitu tertarik dengan bola basket dikarenakan nama – nama teknik yang sulit. Hal serupa disampaikan oleh Chantika siswi kelas 8, ia mengatakan pada awalnya masih sering terbalik atau salah menyebutkan nama dari beberapa teknik yang ada di Bola Basket.

Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu sejak awal, baik karena perbandingan dengan olahraga lain maupun karena ketertarikan pada konten media sosial yang menampilkan bola basket.. Seperti yang tunjukkan oleh Sofi siswi kelas 8 dan Musa Siswa kelas 7, dalam wawancara mereka menjelaskan hal yang serupa bahwa meskipun pada awalnya mereka tidak begitu paham tentang Bola Basket karena tidak sefamiliar Sepak Bola,

namun karena hal itu juga yang akhirnya membuat mereka penasaran terhadap Bola Basket. Ketertarikan juga disampaikan oleh Sekar Ayu siswi kelas 7, ia menjelaskan bahwa menurutnya Bola Basket lebih mudah daripada Bola Voli dan Kasti. Sandy siswa kelas 8 juga menunjukkan ketertarikan pada Bola Basket, ia menjelaskan bahwa ia sangat penasaran dengan Bola Basket karena ia sering menonton konten tentang Bola Basket yang menurutnya sangat menarik.

Meski pada awal pembelajaran terdapat persepsi yang beragam dari siswa, namun setelah pembelajaran ini berlangsung, siswa mulai dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta menunjukkan keseriusan terhadap materi yang sedang dipelajari. Seperti yang disampaikan oleh Theo siswa kelas 8, bahwa nyatanya materi Bola Basket tidak sesulit yang dibayangkan. Faruq siswa kelas 7 juga menjelaskan

bahwa materi Bola Basket ini ternyata seru, hingga terbawa dalam kehidupannya, yang mana jika membuang sampah ia sering menggunakan teknik Shooting untuk memasukkan sampahnya kedalam tempat sampah.

2. Cara siswa memaknai penggunaan pendekatan TPACK dalam pembelajaran PJOK materi bola basket.

Seiring dengan penerapan pendekatan TPACK, persepsi siswa mengalami perubahan yang signifikan. Integrasi teknologi berupa video interaktif, media visual, dan platform evaluasi digital berbasis permainan mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa visualisasi materi membantu siswa memahami teknik dasar dengan lebih mudah dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa juga menjadi lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, lebih aktif terlibat dalam diskusi

kelompok, serta menunjukkan sikap kolaboratif ketika mempraktikkan teknik di lapangan. Dengan demikian, terjadi pergeseran persepsi dari negatif menuju positif, di mana pembelajaran bola basket dipandang lebih relevan, menyenangkan, dan mudah dipahami..

Musa Siswa kelas 7 menyampaikan bahwa penayangan video interaktif membuatnya lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena ada visual yang dapat dilihat, tidak hanya membayangkan isi buku. Hal serupa disampaikan Oleh Sekar Ayu siswi kelas 7, bahwa video yang ditayangkan sangat membantunya dalam memahami materi serta pembelajaran jadi lebih seru. Chantika siswi kelas 8 dan Nabawi siswa kelas 8, menuturkan bahwa jika tidak menggunakan pendekatan teknologi seperti itu akan membuatnya jadi lebih cepat bosan dan membuatnya sulit untuk memahami materi Bola Basket. Sementara Alya siswi

kelas 7 dan Riski siswa kelas 7 kompak menyampaikan hal yang serupa bahwa dengan model pembelajaran yang menyelipkan teknologi, membuat mereka lebih semangat dalam belajar, yang awalnya menganggap materi Bola Basket ini sulit, pada akhirnya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Melalui pendekatan TPACK, para Siswa menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang terintegrasi dengan teknologi dan metode pembelajaran yang aktif. Mereka menyadari bahwa teknologi bukan sekadar alat bantu, tetapi jembatan yang memperjelas konsep dan meningkatkan keterlibatan dalam belajar.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran PJOK berbasis TPACK.

Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi siswa

terhadap pendekatan TPACK mencakup ketersediaan dan pemanfaatan teknologi, kompetensi guru dalam mengintegrasikan aspek teknologi, pedagogi, dan konten, serta gaya belajar siswa yang cenderung visual dan kinestetik. Selain itu, lingkungan belajar yang suportif, baik dari rekan sebaya maupun suasana kelas yang kondusif, juga terbukti memperkuat motivasi belajar siswa. (Korompot et al., 2020; Aenon et al., 2020). Temuan ini konsisten pada hampir semua partisipan, di mana siswa yang awalnya menunjukkan keraguan akhirnya lebih percaya diri dan menikmati proses belajar.

- a. Ketersediaan dan Pemanfaatan Teknologi
Ketersediaan perangkat digital seperti proyektor, video pembelajaran dan platform games pembelajaran interaktif sangat mempengaruhi cara siswa memahami dan menanggapi

pembelajaran PJOK. Media visual terbukti membantu siswa dalam memahami teknik dasar permainan Bola Basket secara jelas dan konkrit.

Seperti yang disampaikan oleh Chantika siswi kelas 8, bahwa dengan pendekatan teknologi dalam pembelajaran sangat membantu mereka dalam mengikuti pembelajaran, ia merasa cocok karena anak jaman sekarang memang giat dengan teknologi, sehingga pembelajaran dengan pendekatan teknologi didalamnya sangat relevan dan membantunya dalam memahami isi materi yang disampaikan.

b. Kompetensi Guru dalam mengintegrasikan

TPACK

Kelihaian Guru dalam mengimplementasikan metode pendekatan

TPACK dalam pembelajaran PJOK materi Bola Basket sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Theo siswa kelas 8 bahwasannya meskipun dengan keterbatasan alat dan fasilitas di sekolah seperti lapangan dan ring, Guru dapat menyampaikan materi serta membuat pemahaman dengan baik yang ditunjang dengan penggunaan games dan video yang interaktif.

c. Minat dan gaya belajar Siswa

Meskipun pada awalnya Siswa menunjukkan minat yang negatif terhadap pembelajaran bola basket, namun setelah pembelajaran berlangsung menggunakan pendekatan TPACK, siswa mulai

menunjukkan minat positif terhadap pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa adalah visual dan kinestetik. Dengan ini pendekatan TPACK yang mengintegrasikan teknologi yang mendukung praktik langsung dan media visual menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan preferensi belajar mereka.

Sandy siswa kelas 8, menyampaikan bahwa penggunaan metode TPACK sangat relevan dengan gaya belajarnya. Sandy termasuk siswa yang aktif, sehingga jika pembelajaran PJOK menggunakan Video dan Games, dan setelahnya langsung dipraktikkan di lapangan, ia merasa sangat cocok dengan

pembelajaran serta tidak membosankan.

d. Lingkungan pendukung
Terdapat siswa yang memiliki minat bola basket sejak awal sangat membantu dan mempengaruhi siswa lain dalam semangat belajarnya. Siswa dapat saling mendukung dan memberi masukan dalam memahami pembelajaran. Selain itu, pendukung lain seperti koneksi internet dan perangkat multimedia yang memadai juga mempengaruhi persepsi siswa

Seperti yang disampaikan oleh Sofi siswi kelas 8, bahwa teman sangat berpengaruh dalam semangatnya mengikuti pembelajaran. Hal serupa disampaikan oleh Musa siswa kelas 7, bahwa dirinya termasuk pribadi yang moody, yang mana

suasana hati dan semangat belajarnya sangat dipengaruhi oleh kehadiran dan interaksi dengan teman – temannya. Dua tanggapan siswa sebelumnya

menunjukkan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam motivasi belajar siswa, kehadiran lingkungan yang suportif, aktif dan menyenangkan dapat mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan Belajar	Pasif , cenderung hanya mengikuti instruksi	Aktif , kolaboratif, ikut berdiskusi & praktik
Faktor Lingkungan	Kurang dukungan, mudah bosan	Dukungan teman sebaya dan guru meningkat motivasi

Pembahasan

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa pendekatan TPACK berkontribusi signifikan dalam mengatasi hambatan pembelajaran bola basket yang sebelumnya dianggap sulit oleh siswa. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian (Muslimah, 2024), yang menyatakan bahwa siswa sering memiliki persepsi negatif akibat kompleksitas teknik dan aturan permainan. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut, studi ini menegaskan bahwa integrasi teknologi mampu mentransformasi pengalaman belajar, menjadikannya lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik generasi digital native, selain itu juga memperkaya pengalaman belajar dengan diskusi kelompok, praktik langsung, dan analisis teknik permainan, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif dalam membangun pengetahuan melalui

Tabel 2. Ringkasan Persepsi Siswa

TABEL RINGKAS PERSEPSI SISWA		
Aspek Persepsi	Sebelum TPACK	Setelah TPACK
Motivasi	Rendah , cenderung enggan belajar basket	Tinggi , antusias mengikuti pelajaran
Pemahaman Konsep	Sulit memahami teknik & istilah	Lebih mudah dengan bantuan video & simulasi
Sikap Terhadap Basket	Negatif , dianggap sulit & membingungkan	Positif , relevan, menyenangkan

berbagai interaksi dan aktivitas belajar bermakna.

Selain faktor teknologi, peran guru terbukti sangat penting dalam menentukan keberhasilan implementasi TPACK. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar kolaboratif dan aktif. Pendekatan ini mendorong siswa untuk tidak sekadar menjadi penerima pasif informasi, melainkan membangun pemahaman melalui interaksi, pengalaman, dan praktik langsung. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna serta mendorong siswa mengembangkan keterampilan kognitif maupun sosial.

Secara keseluruhan, pembelajaran dengan pendekatan TPACK terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, mengubah persepsi negatif menjadi positif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

E. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menjawab gap awal yang teridentifikasi dalam kajian literatur, yaitu minimnya studi

yang menyoroti implementasi kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pada bidang pendidikan jasmani, khususnya materi bola basket di Indonesia. Sebelumnya, mayoritas penelitian TPACK lebih berfokus pada mata pelajaran akademik, sehingga perspektif siswa terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran jasmani relatif belum terungkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan TPACK mampu mentransformasi persepsi siswa dari negatif menjadi positif, dengan peningkatan motivasi, pemahaman konsep, serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Hal ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya relevan untuk mata pelajaran kognitif, tetapi juga efektif dalam menunjang keterampilan motorik yang menjadi ciri khas pendidikan jasmani.

1. Kontribusi Praktis

Bagi guru PJOK, temuan ini memberikan panduan konkret dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif melalui integrasi media digital, video tutorial, dan platform interaktif. Pendekatan TPACK terbukti dapat menurunkan hambatan siswa

dalam memahami teknik dasar bola basket serta meningkatkan partisipasi aktif di kelas maupun lapangan. Guru disarankan untuk berperan sebagai fasilitator yang adaptif, mengkombinasikan demonstrasi langsung dengan dukungan teknologi agar pembelajaran jasmani lebih kontekstual dan menarik bagi generasi digital native.

2. Kontribusi Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini memperluas literatur TPACK dalam konteks Indonesia dengan menghadirkan bukti empiris bahwa kerangka tersebut dapat diaplikasikan secara efektif di luar mata pelajaran akademik. Hasil penelitian menguatkan pemahaman bahwa keberhasilan integrasi TPACK ditentukan oleh sinergi antara konten, pedagogi, dan teknologi, yang dalam pendidikan jasmani menghasilkan pengalaman belajar lebih bermakna serta sesuai dengan kebutuhan abad ke-21. Dengan demikian, studi

ini memberikan pengayaan literatur mengenai TPACK dan membuka ruang penelitian lanjutan mengenai model pembelajaran jasmani berbasis teknologi di sekolah menengah..

DAFTAR PUSTAKA

- Aenon, Nur, I. Iskandar, and Hendriana Sri Rejeki. 2020. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani." *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 3(2):149. doi: 10.26418/jilo.v3i2.42965.
- Afian, Tilal, and Rizka Donny Agung Saputra. 2021. "Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 6(1):6. doi: 10.33394/vis.v6i1.4083.
- An, Seungok, Su Yeon Roh, and Jeonga Kwon. 2025. "Effect of Physical Activity Participation on Lifestyle Habits and School Life Among Korean Children." *Children* 12(5):1–13. doi: 10.3390/children12050570.
- Anto, Rola Pola, Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyeni, Purwanti, arita Yuri Adrianingsih, and Miftah Fariz Prima Putra. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*. Vol. 2.

- Arifin. 2023. "Implementasi Model Pembelajaran Pengajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Materi Gerak Spesifik Permainan Bola Basket Di Kelas VII-G Semester 1 SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2022 / 2023." 3:69–82.
- Arya, Putu, Gita Cindrawan, I. Putu Agus, Dharma Hita, Ida Bagus, and Gede Jaya. 2025. "Hubungan Antara Koordinasi Mata Dan Tangan Dengan Ketepatan Shooting Pada Permainan Bola Basket Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Peserta Didik." 586–95.
- Debi Alma Nofri Yantri, and Khairil Aswan. 2023. "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai." *Journal of Management and Creative Business* 2(1):29–39. doi: 10.30640/jmcbus.v2i1.1998.
- Dianis Sviri, Ni Made Fanny, and Kadek Dwi Arlinayanti. 2024. "Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Global." *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4(3):50–63. doi: 10.37329/metta.v4i3.3407.
- Hutabarat Ranto, Jenni Asri, and Damayanti Nababan. 2024. "Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Ilmu Peran Guru Dalam Pembelajaran." 1(1):58–4.
- Jere, Samuel, Rebecca Bessong, Mamotena Mpeta, and Ndanganeni Florence Litshani. 2024. "Exploring Pre-Service Teachers' Perceptions of ChatGPT Integration into Physical Sciences Teaching: A Case Study at a Rural South African University." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 23(11):464–86. doi: 10.26803/ijlter.23.11.24.
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya. 2020. "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar." *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1(1):40–48. doi: 10.37411/jgcj.v1i1.136.
- Kurnia, Lita, and Ahmad Edwar. 2022. "E-²⁰ 1, 2, A-TME^ž 1, 2A[†], A¹A[□] 1, 2, A[¢]A^μ 1, 2, Ç[˘]Ç[±] 1, 2." *Tjyybjb.Ac.Cn* 27(2):58–66.
- Munte, Rita Sahara, Risnita, M. Syahran Jailani, and Siregar Isropil. 2023. "Jenis Penelitian Eksperimen Dan Noneksperimen (Design Klausal Komparatif Dan Design Korelasional)." *Jurnal Pendidikan* 7(3):27602–5.
- Muslimah, Irma Zahria. 2024. *Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Basket Dengan Pendekatan TPACK Di SMA Negeri 1 Karangnom Klaten*. Vol. 15.
- Muzakki, Abdurrohman, Firmansah Kobandaha, Annisa Nuraisyah Annas, Bustanol Arifin, Universitas Muhammadiyah Malang, and Iain Sultan Amai Gorontalo. 2024. "Tantangan Dan Peluang Integrasi Pendidikan Jasmani Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar:

Sebuah Tinjauan Literatur.”
Annisa Nuraisyah Annas,
Bustanol Arifin INNOVATIVE:
Journal Of Social Science
Research 4:8511–21.

Yang Mempengaruhi Hasil
Belajar Matematika Di Sd Negeri
01 Nanga Merakai.” *Jurnal Ilmiah*
Aquinas 4(1):60–64. doi:
10.54367/aquinas.v4i1.974.

Pérez-Fernández, Francisco, and
Laura Ladrón-De-Guevara. 2024.
“TPACK in Physical Education:
The Perception of Students vs
University Teachers.”
Profesorado 28(1):303–21. doi:
10.30827/profesorado.v28i1.296
69.

Putri, Heni Julaika, and Sri Murhayati.
2024. “Pengumpulan Data
Penelitian.” 3(5):5423–43.

Ramadhani, Silvia, and
Manshuruddin. 2024.
“Implementasi Kurikulum
Merdeka Belajar Pada
Pembelajaran Akidah Akhlak Di
Smp It Khansa Khalifah
Sunggal.” *INNOVATIVE: Journal*
Of Social Science Research
4(3):3974–85.

Rosmawati, Yuni Astuti, Indri
Wulandari, Erianti, and Ruki
Febri Hartika. 2023. “Application
of the Technological Pedagogical
Content Knowledge (TPACK)
Learning Model in the Student
Measurement and Evaluation
Test Course in the Department of
Sports Education.” *Journal of*
Higher Education Theory and
Practice 23(20):241–54. doi:
10.33423/jhetp.v23i20.6698.

Supriatna, Eka. 2023. “Metode
Bermain Dalam Pembelajaran
Shooting Bola Basket.”
INNOVATIVE: Journal Of Social
Science Research 3(4):3329–39.

Wibowo, Dwi Cahyadi, Lhadyza
Ocberti, and Adriana Gandasari.
2021. “Studi Kasus Faktor-Faktor